

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Pengawasan Mutu Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Kota Bandung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengawasan mutu akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah, kondisi aktual kinerja guru dan pengaruh pengawasan mutu yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Kota Bandung.

Disini akan di deskripsikan mengenai kesimpulan untuk menjawab sampai sejauhmana tingkat ketercapaian tujuan penelitian berdasarkan hasil dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan terutama pada proses pengujian hipotesis yang diajukan. Selain itu penulis memberikan beberapa saran untuk beberapa pihak yang terkait dengan judul penelitian. Lengkapnya kesimpulan dan saran akan diuraikan dibawah ini:

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengawasan Mutu Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Kota Bandung.

Aspek-Aspek Pengawasan Mutu Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Kota Bandung termasuk ke dalam kategori sangat baik, hal ini terlihat dari hasil penelitian yang telah

dilakukan menunjukkan bahwa nilai kecenderungan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang berkenaan dengan Pengawasan Mutu Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Kota Bandung berdasarkan hasil perhitungan *Weight Mean Score* (WMS) sebesar 4,220 yaitu berada pada kategori *sangat baik*. Artinya bahwa Pengawasan Mutu Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Kota Bandung sudah dilaksanakan dengan baik. Ini berarti pengawasan mutu yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Negeri 2 Kota Bandung sudah mendukung seluruh proses aktivitas pendidikan yang terjadi dan juga dapat dijadikan sebagai suatu alat untuk meningkatkan kompetensi di bidang pendidikan, meningkatkan kualitas diri, mengembangkan profesionalisme dalam mengemban tugas dan wewenangnya bagi para guru. Pengawasan mutu akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah mencakup tindakan penelitian, penilaian, perbaikan dan peningkatan. Hal tersebut merupakan hal penting yang harus dilaksanakan agar terjadi peningkatan kinerja guru yang bermutu.

2. Kondisi Aktual Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Kota Bandung.

Kondisi aktual kinerja guru di lingkungan SMK Negeri 2 Kota Bandung termasuk kedalam kategori *sangat baik*, hal ini terlihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *Weight Mean Score* (WMS) dengan nilai rata-rata sebesar 4,675. Kinerja guru yang tercipta merupakan pengaruh-pengaruh positif yang diterima dari situasi aktivitas pendidikan di sekolah sehingga akan meningkatkan motivasi untuk dapat

menampilkan kinerja terbaiknya. Berdasarkan hasil analisis data dengan berlandaskan teori-teori yang mendukung, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di lingkungan SMK Negeri 2 Kota Bandung adalah sangat baik.

3. Pengaruh Pengawasan Mutu Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru.

a. Dilihat dari persamaan regresi sederhana yang diperoleh yaitu sebagai berikut $\hat{y} = 51,46 + 4,14x$. hal ini berarti bahwa tingkat perubahan kinerja guru dapat diprediksi akan meningkat sebesar 4,14 satuan pula.

Dikarenakan b bertanda positif, maka perubahannya berupa perkembangan atau peningkatan. Berdasarkan tujuan umum penelitian, maka hubungan ini memberi indikasi bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan dengan adanya pengawasan mutu akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah yang baik.

b. Koefisien korelasi antara variabel X (Pengaruh Pengawasan Mutu Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Guru) dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Rank*, sehingga dihasilkan nilai sebesar 0,99. Hasil tersebut termasuk kedalam kategori *sangat kuat* terletak antara 0,80 – 1,00 dan koefisien determinasinya sebesar 98,37%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh pengawasan mutu akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sebesar 0,99 atau 98,37% dan selebihnya yaitu sebesar 1,63 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya faktor

kemampuan dan tingkah laku, motivasi kerja, kreatifitas, kerjasama sesama guru, kebijakan dan sebagainya.

- c. Uji keberartian koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y adalah signifikan dengan harga t hitung sebesar 73,259 yang mana lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95% dengan $dk = (n - 2) = (90 - 2) = 88$ hasil interpolasi dihasilkan nilai t table sebesar 1,657. Ini mengandung arti bahwa antara variabel X (Pengaruh Pengawasan Mutu Akademik Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah) dengan variabel Y (Kinerja Guru) terdapat korelasi yang positif dan signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan mutu akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah sebagai bantuan profesional bagi guru, yang berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan dan dedikasi yang bermutu serta berkembang secara profesional, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Kondisi ini akan mempengaruhi terhadap sifat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

B. SARAN

Setelah menyelesaikan tahap demi tahap dalam penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah dikemukakan pada kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dari data di lapangan, pada dasarnya pengaruh pengawasan mutu akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah sangat baik dan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja guru, begitu juga mengenai kinerja guru

di SMK Negeri 2 Kota Bandung sudah sangat baik, dilihat dari segi kualitas dan kuantitas setiap individunya.

Namun demikian pada kesempatan ini penulis mengemukakan saran-saran sebagai masukan atau pun bahan pertimbangan dimasa yang akan datang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti diantaranya:

1. Kepala Sekolah sebagai Pengawas Mutu

Proses kepemimpinan yang terjadi sudah baik, meskipun kepala sekolah tidak selalu ada di sekolah dan melakukan pengawasan terhadap aktivitas guru setiap hari. Namun ketidakhadiran kepala sekolah masih dapat teratasi dengan adanya kesadaran dan pemberian wewenang kepada wakil kepala sekolah untuk melakukan kegiatan pengawasan serta adanya kesadaran dari setiap guru untuk terus melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan mengenai tugas kependidikan.

Saran yang akan penulis sampaikan adalah dengan melakukan kegiatan ramah tamah secara berkala kepada guru-guru akan dapat lebih mempererat hubungan kerja, kepala sekolah juga dapat lebih memotivasi para guru agar lebih profesional dan meningkatkan kinerjanya.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kota Bandung, hendaknya dapat meneliti dan mengkaji berbagai permasalahan tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru, sehingga dapat ditemukan faktor-faktor lain

yang dapat mempengaruhinya. Agar memperbanyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang akan didapatkan. Sehingga pengetahuan mengenai pengawasan mutu akademik dan kinerja guru dapat dikembangkan lagi.

